

TAJUK RENCANA

Tugas Sekda DIY yang Menantang

GUBERNUR Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan Hamengku Buwono X, resmi melantik Beny Suharsono sebagai Sekretaris Daerah (Sekda) DIY baru. Beny sebelumnya adalah Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY menggantikan Sekda DIY sebelumnya, Kadarmanta Baskara Aji, yang telah purna tugas.

Menunjuk Kepala Bappeda DIY menjadi Sekda sangat tepat, mengingat banyak tugas yang harus dilakukan. Sehingga perlu figur yang sesuai dengan arah pembangunan DIY ke depan. Sekda diharapkan mampu mengemban tugasnya sebagai komunikator pemerintah untuk mencerminkan kebijakan Pemda DIY. Yang paling dekat adalah November 2023 sudah ditetapkan memasuki masa-masa kampanye pemilihan umum yang kemungkinan besar akan diwarnai dengan fluktuasi dinamika sosial politik. Apalagi Bawastu menengarai banyak permasalahan di DIY yang bisa memicu masalah tersebut. Karena itulah diperlukan kearifan Sekda dengan turut menyemaikan nilai-nilai budaya dan keistimewaan Yogyakarta untuk menyejukkan suasana.

Seperti kita ketahui, partai politik yang ikut dalam Pemilu 2024 akan lebih banyak. Apalagi pemilu serentak dilakukan, yakni memilih legislatif tingkat kabupaten/kota, propinsi dan pusat. Pemilihan kepala daerah, DPD dan puncaknya adalah pemilihan Presiden.

Salah satu deretan tahapan yang paling dekat adalah masalah kampanye. Sangat diperlukan kebijakan kandidat dan tim kampanye harus menjaga integritas dan berperilaku secara etis dalam kampanye mereka. Punya komitmen untuk menghindari melakukan kecurangan, menyebarkan informasi palsu, atau melakukan praktik politik yang tidak jujur. Kampanye yang berintegritas akan membangun kepercayaan publik dan meningkatkan citra kandidat. Dalam pelaksanaan pemilu dan pilkada serentak tahun 2024 ini, diharapkan para penyelenggara pemilu dapat berkomitmen melaksanakannya dengan baik. Agar demokrasi tetap hidup dan semakin berkualitas,

melahirkan pemerintahan yang memiliki legitimasi yang kuat.

Presiden Jokowi pernah mengingatkan, bahwa kampanye diwarnai politik identitas. Hal tersebut selain berdampak buruk terhadap proses konsolidasi demokrasi Indonesia, juga berakibat pada polarisasi yang mengganggu integrasi Bangsa Indonesia. Sehingga untuk mencegah terjadinya politik identitas dan polarisasi pada Pemilu 2024 mendatang, pemangku kebijakan perlu melakukan pemetaan dan menentukan langkah-langkah strategis mereduksi praktik politik identitas tersebut. Dan hal tersebut sudah mulai tercium sekarang.

Politik identitas berpotensi pada memecah belah bangsa dan menghambat perkembangan demokrasi. Dampak politik identitas tidak hanya berpengaruh pada miskinnya ide dan gagasan yang semestinya menjadi ide dan gagasan, kampanye kontestasi pemilu. Namun dampak politik identitas, dapat menjadi lebih buruk dari itu, yaitu memecah belah bangsa dan memperlambat perkembangan demokrasi di Indonesia. Karena itu, nilai-nilai budaya DIY diharapkan akan menjadi penguat menghadapi isu-isu buruk tersebut.

Tidak kalah penting, tugas Sekda dalam membantu tugas Gubernur mengenai RPJPD 2005-2025 yang memberikan tekanan prioritas pada pentingnya pemberian pendampingan, subsidi, dan investasi yang lebih besar dalam upaya merealisasikan skema DIY. Dalam hal ini berkaitan dengan pemenuhan hak-hak dasar bagi penduduk miskin melalui peningkatan pemenuhan pelayanan kesehatan, pendidikan, budaya, ekonomi, dan infrastruktur juga menjadi urgen. Peran Sekda harus mampu mengakselerasi pembangunan antara lain aktif dalam koordinasi proyek strategis nasional. Misalnya tol Yogja-Solo maupun tol Yogja-Bawen.

Maka tugas Sekda mendatang tidak mudah. Pengalaman Beny Suharsono sebelum ini, diharapkan akan membantu membawa DIY pada kesejahteraan semuanya. Pengalaman menangani masalah keistimewaan, akan sangat membantu. Selamat bertugas Pak Beny. (***)

Bantul Menuju Kota Kreatif Dunia

KABUPATEN Bantul tahun 2023 telah mendaftarkan ke UNESCO untuk masuk jejaring kota kreatif dunia (UC-CN). Pengakuan UNESCO menjadi salah satu capaian peningkatan ekosistem ekonomi kreatif yang berkontribusi dalam ekosistem global (KR, 10/5). Pendaftaran Bantul menjadi kota kreatif dunia dilatarbelakangi dipilihnya Bantul pada 2017 sebagai Kota Kreatif Kriya oleh Badan Ekonomi Kreatif. Bantul telah mengupayakan untuk masuk salah satu jejaring kota kreatif dunia versi UNESCO. Proses tersebut telah berlangsung melalui ICCS (Indonesia Creative City Society).

Upaya tersebut dirasa perlu karena dapat meningkatkan popularitas Bantul sebagai kota kreatif di kancah dunia. Dengan begitu, cakupan wilayah pemasaran semakin meluas sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan serta membranding Bantul sebagai kota kriya dunia. Tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada sektor lainnya seperti halnya lapangan pekerjaan dan pariwisata.

Mataram Islam

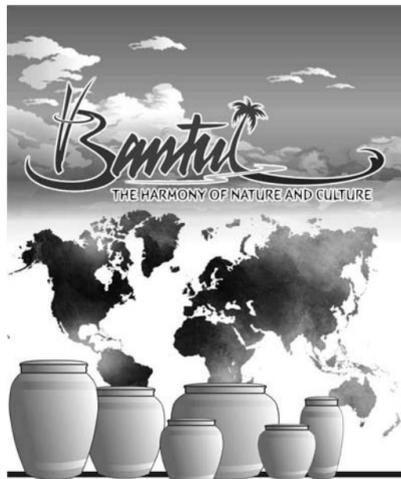
Ekosistem industri kreatif di Bantul telah terbangun sejak lama dan bernilai tinggi. Kawasan Bantul merupakan salah satu petilasan Kerajaan Mataram Islam. Bantul banyak disebut sebagai *The Origin of Mataram* atau cikal bakal Mataram. Perkembangan budaya dan tradisi yang ada, termanifestasi dalam beragam bentuk kriya. Beragam kriya merupakan warisan leluhur yang hingga kini dilestarikan. Beberapa diantaranya yaitu kerajinan logam, gerabah, pande besi, wayang kulit dan juga terdapat kerajinan warangka keris (sarung keris) terbesar di dunia.

Keris Indonesia telah diakui oleh UNESCO sebagai Karya Agung Budaya Dunia pada tanggal 25 November 2005, yang kemudian terinskrripsi dalam *representative list of humanity* UNESCO 2008. Kerajinan warangka keris di Bantul dapat berkolaborasi dengan pengrajin keris di Sumenep. Sumenep sejak lama sudah

Iis Suwartini

menjadi pusat perajin keris. Hal tersebut dilakukan agar dapat menjadi produk budaya prioritas.

Wayang juga berperan penting dalam penyebaran Islam di Jawa. Wayang men-



GRAFIS JDS

jadi media dakwah masa Sunan Kalijaga. Dalam pementasannya, wayang sarat akan nilai-nilai Islami. Keberadaan wayang hingga kini tetap lestari. Wayang kulit telah ditetapkan sebagai kebudayaan (*masterpiece of oral and intangible heritage of humanity*) oleh UNESCO sejak 7 November 2003.

Sementara kerajinan logam pada masa Kerajaan Mataram Islam sempat menjadi primadona. Bahkan pada waktu itu, telah memiliki penamaan tersendiri. Untuk profesi logam memiliki nama 'pande' atau 'pandai' yang kemudian diikuti dengan penyebutan jenis logam sesuai dengan spesialisasinya. Seperti *pandhe mas* (perajin emas), *pandhe salaka* (perajin perak), *pandhe tamra* atau *pandhe tamwaga* (perajin tembaga), *pandhe tamsa* (perajin perunggu), dan *pandhe wesi* (perajin besi).

Turun Temurun

Bantul memiliki perajin handal.

Keterampilan diperoleh turun-temurun dari nenek moyang memiliki ciri khas tersendiri. Di tengah modernisasi, perajin kriya di Bantul mampu bersaing dengan pasar global. Beragam modifikasi dan diversifikasi tetap mempertahankan karakteristik yang telah ada sejak zaman nenek moyang. Sejumlah asosiasi maupun komunitas pun turut serta menggerakkan industri kreatif. Kegiatan yang digelar pun berkelanjutan. Bahkan, sejumlah pameran menjangkau pasar internasional. Karenanya, Bantul layak menjadi Kota Kreatif Dunia.

Peran serta semua lapisan masyarakat juga diharapkan dapat bersinergi. Sudah saatnya masyarakat bangga dan menggunakan produk lokal. Dengan menggunakan produk lokal secara tidak langsung telah membantu memasarkan produk dan memperkenalkannya pada khalayak ramai. Promosi di sosial media tidaklah cukup membranding produk, tetap perlu ada upaya masyarakat. Peran serta masyarakat dalam mengapresiasi karya anak bangsa juga dapat dilakukan dengan berpartisipasi dalam beragam pameran yang digelar. Dengan begitu, masyarakat memiliki andil untuk membranding Bantul sebagai Kota Kreatif Dunia. □

*)Iis Suwartini MPd, Dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan, Anggota Majelis Pemberdayaan Masyarakat PDM Bantul.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Tumbuhan Lokal, Keragaman Hayati Lingkungan

BIOLOGICAL diversity atau dikenal juga dengan istilah keanekaragaman hayati merupakan isu yang selalu menarik untuk didiskusikan. Para pengamat dan peneliti di bidang ini berpendapat bahwa berkurangnya keanekaragaman hayati pada tingkat global, regional bahkan lokal sekalipun berhubungan dengan aktivitas manusia. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keragaman hayati sangat dibutuhkan sebab menjadi sarana bagi terciptanya upaya ril untuk menjaga kelestariannya.

PBB telah mencanangkan tanggal 22 Mei sebagai hari keanekaragaman hayati dunia (*International Day for Biological Diversity*). Tahun 2023, diusung tema *From agreement to action: Build Back Biodiversity*. Suatu tema yang dalam lingkup terbatas dapat diambil untuk memotivasi upaya mempertahankan keberadaan tumbuhan lokal di tengah masyarakat.

Mampu Beradaptasi

Tumbuhan lokal merupakan tumbuhan yang telah tumbuh dan berkembang dalam tempo sangat lama di suatu area. Kelompok tumbuhan ini telah terbukti mampu beradaptasi, tumbuh serta berkembang dengan baik sesuai karakter media, kandungan hara, pencahayaan, ketersediaan air dan faktor-faktor lingkungan setempat. Tidak hanya bagi manusia, keberadaan tumbuhan ini melekat dengan kehidupan hewan, tumbuhan lain serta organisme mikro di sekitarnya. Meskipun saat ini laju ancaman kepunahan keragaman tumbuhan semakin besar. Namun informasi ilmiah tentang manfaat tumbuhan lokal dalam berbagai bidang kehidupan yang terus digali memberikan harapan bagi upaya pelestarian.

Tahun 1980-an masyarakat pedesaan maupun sub-urban dapat dengan mudah menjumpai berbagai jenis tumbuhan buah

Dias Idha Pramesti

lokal di sekitar hunian tempat tinggal. Buah lokal tersebut misalnya buah mentega atau bisbul (*Diospyros blancoi A.D.C.*), rukam (*Flacourtia rukam* Zoll. & Moritz) dan sawo kecik (*Sesbania grandiflora* (L.) Pers.). Akan tetapi pada masa sekarang tumbuhan tersebut cukup jarang ditemukan baik pada area tumbuh maupun di tempat sayur dan buah diperjualbelikan.

Pemanfaatan tumbuhan lokal sebagai bahan pangan sekarang tampaknya masih tertinggal dari tanaman introduksi yang mulai banyak digemari. Padahal banyak hasil penelitian dengan objek tanaman sayur lokal menginformasikan kandungan dan potensi gizi yang tidak kalah dengan tanaman sayur introduksi. Beberapa jenis tanaman lokal di pekarangan yang masih ditanam dan dikonsumsi sebagian masyarakat tersebut antara lain bunga turi (*Sesbania grandiflora* (L.) Pers.), daun dadap serep (*Erythrina subumbrans* (Hassk.) Merr.), daun dan buah dari beragam kacang lokal genus *Vigna* dan *Phaseolus* serta kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* (L.) DC.).

Langkah Nyata

Penurunan drastis keanekaragaman hayati termasuk tumbuhan disebabkan oleh banyak faktor diantaranya berkurangnya habitat tumbuhan, perubahan iklim, polusi, eksploitasi berlebihan serta faktor manusia sebagai penentu keberadaan tumbuhan. Masyarakat cenderung menanam sesuatu yang dikenal serta sesuai keinginan dan kebutuhannya.

Karenanya, tumbuhan lokal berpotensi tinggi sekalipun tidak akan dijumpai di pekarangan apabila tidak diinginkan untuk tum-

buh. Beberapa penelitian bertema etnobotani menginformasikan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan lokal dari keluarga, jalur pendidikan formal serta informasi dari berbagai media.

Tidak semua upaya pelestarian tumbuhan dapat dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok oleh warga masyarakat yang memiliki lahan. Upaya konservasi tumbuhan lokal khususnya yang telah masuk dalam daftar merah IUCN-*International Union for Conservation of Nature*- memerlukan peran dari lembaga formal. Lembaga yang bertanggung jawab dalam bidang konservasi dapat melakukan pemuliaan tumbuhan secara berkelanjutan secara *in-situ* atau *ex-situ*. Selain itu aplikasi teknologi penyimpanan biji akan sangat membantu menjaga ketersediaan sumber keanekaragaman hayati tumbuhan lokal dalam jangka waktu panjang. □

*)Dias Idha Pramesti, Mahasiswa Program Doktor Biologi Universitas Gadjah Mada.

Pojok KR

Harga telur ayam tiba-tiba melonjak naik. -- Semoga lainnya tidak ikut-ikutan naik.

Presiden minta proyek Menara BTS dilanjutkan. -- Dan jangan dikorupsi lagi.

Parpol minta waspadai kecurangan dalam pemilu. -- Harus introspeksi semua.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Haji Ramah Lansia

BELUM lama Kemenag mengusung tagline eHaji Ramah Lansia untuk penyelenggaraan ibadah haji 1444H/2023M. Tagline sebagai tekat mengingat sepertiga Jemaah haji Indonesia berusia lansia, dan di antara mereka terdapat yang berusia lebih dari 90 tahun.

Layanan ramah lansia sangat penting. Mengingat ibadah haji adalah ibadah fisik. Meski bukan berarti yang lansia kalah bugar, kalah kuat dan kalah *strong* dengan yang muda. Karena dalam realita, tidak sedikit Jemaah haji yang lansia jauh lebih prima dalam melaksanakan ibadah haji.

Meski demikian ada hal yang perlu mendapat perhatian yakni layanan umum yang ada, seperti

kendaraan umum menuju masjid/kembali ke maktab, toilet baik di penginapan apalagi di pesawat. Hal-hal seperti ini hendaknya juga mendapat perhatian. Karena banyak yang berbeda dan banyak yang tidak biasa menggunakan bahkan tidak tahu cara menggunakan.

Layanan ramah lansia yang seperti ini sangat diperlukan penjasannya pada para jemaah lansia. Sayangnya, penjelasan layanan umum ramah lansia ini malah sering terabaikan. Ini memang bukan ritual ibadah haji, namun kehidupan yang lama dengan kondisi berbeda bisa membuat stress lansia maupun yang muda. □

Maryanto, Maguwoharjo Depok Sleman

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permukiman, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Puijianto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP